

Pengabdian kepada Masyarakat: Pendataan Sampah Harian Melalui Penimbangan di Telanaipura Jambi

Nanda Gusriani¹, Bunga Jelita², Daffa Novita Sari³, Saldi Ramadana⁴,
M. Antony Bakhtiar⁵, Raja Talitha Naifah Anindia⁶

Program Studi Pendidikan Biologi¹, Program Studi Akuntansi Syariah^{2,3,4,5},
Program Studi Bahasa Inggris⁶

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

e-mail: bungaj524@gmail.com

Abstrak

Permasalahan pengelolaan sampah di lingkungan pendidikan dan tempat usaha masih ditandai dengan rendahnya kesadaran dalam memilah sampah serta belum tersedianya fasilitas pengelolaan yang memadai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengidentifikasi jenis sampah melalui pendataan, penimbangan, dan pemilahan sebagai upaya meningkatkan pengelolaan sampah di Telanaipura, Jambi. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan observasi, koordinasi, pengumpulan sampah, penimbangan, pemilahan, pencatatan data, evaluasi, dan penyusunan rekomendasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di ketiga lokasi masih belum optimal karena sampah belum dipilah berdasarkan jenisnya, keterbatasan fasilitas tempat sampah terpilah, serta masih ditemukannya praktik pembakaran sampah. Kegiatan ini menghasilkan data awal mengenai kondisi pengelolaan sampah dan rekomendasi perbaikan melalui penyediaan sarana pendukung serta edukasi berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pengabdian Masyarakat, Pendataan Sampah, Penimbangan Sampah.*

Abstract

Waste management problems in the educational environment and business premises are still characterized by low awareness in waste sorting and the lack of adequate management facilities. This community service activity aims to identify the types of waste through data collection, weighing, and sorting as an effort to improve waste management in Telanaipura, Jambi. The activity is carried out through the stages of observation, coordination, waste collection, weighing, sorting, data recording, evaluation, and preparation of recommendations. The results of the activity show that waste management in the three locations is still not optimal because waste has not been sorted by type, limited waste disposal facilities, and waste burning practices are still found. This activity produced preliminary data on waste management conditions and recommendations for improvement through the provision of supporting facilities and continuous education. Thus, this activity is expected to be the basis for more effective and sustainable waste management.

Kata Kunci: *Community Service, Waste Data Collection, Waste Weighing.*

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah merupakan salah satu isu lingkungan yang masih menjadi tantangan di berbagai wilayah, termasuk di lingkungan pendidikan dan masyarakat. Pengelolaan sampah yang belum dilakukan secara optimal dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan, serta menurunnya kualitas kebersihan lingkungan (Suparmi et al., 2025). Salah satu penyebab utama permasalahan tersebut adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah berdasarkan jenisnya serta belum tersedianya sistem pengelolaan sampah yang memadai dan Pembuangan sampah ilegal, pembakaran sampah, kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan serta kurangnya manajemen pengelolaan sampah (Afifa, 2024)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Kampus Telanaipura, Rumah Makan Buk Salma, dan MTs Laboratorium, diketahui bahwa sampah yang dihasilkan masih tercampur antara sampah organik, anorganik, botol plastik, dan jenis sampah lainnya. Selain itu, belum tersedia tempat sampah yang dikelompokkan berdasarkan jenisnya sehingga proses pengelolaan sampah menjadi kurang efektif. Sebagian sampah dibuang dengan sembarangan dan bahkan masih dimusnahkan dengan cara dibakar, yang berpotensi menimbulkan pencemaran udara dan memberikan dampak buruk bagi kesehatan serta lingkungan (Hasibuan et al., 2024). Permasalahan sampah umumnya terletak pada kurangnya pengelolaan sampah. Seperti kurangnya fasilitasfasilitas pewadahan, pengumpulan, pemindahan/ pengangkutan, pengolahan sampah, serta tidak memadainya TPA (Tempat Pemrosesan Akhir) yang ada (Hutagalung et al., 2025).

Sebagai bentuk kepedulian terhadap permasalahan tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Volunteer SDGs berupa pendataan, penimbangan, dan pemilahan sampah selama periode 23 Juni hingga 17 Juli. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis sampah yang dihasilkan sekaligus menerapkan proses pemilahan sampah menjadi beberapa kategori, seperti sampah organik, sampah anorganik, botol plastik, dan jenis sampah lainnya. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi pengelolaan sampah di lokasi pengabdian sekaligus menjadi langkah awal dalam membangun kebiasaan memilah sampah sejak dari sumbernya (Salam & Masyarakat, 2019).

Kegiatan ini juga sejalan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya Tujuan 11 (Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan), Tujuan 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), dan Tujuan 13 (Penanganan Perubahan Iklim), yang menekankan pentingnya pengelolaan sampah secara berkelanjutan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat dengan pemilahan sampah ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran berbagai pihak mengenai pentingnya

pengelolaan sampah yang lebih baik sehingga tercipta lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di tiga lokasi, yaitu UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Kampus Telanaipura, Rumah Makan Buk Salma, dan MTs Laboratorium UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Ketiga lokasi tersebut dipilih karena memiliki karakteristik aktivitas yang berbeda dalam menghasilkan sampah, baik dari lingkungan pendidikan maupun tempat usaha. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang meliputi observasi, koordinasi, edukasi dan sosialisasi, pengumpulan dan pemilahan sampah, penimbangan dan pencatatan, evaluasi, serta penyusunan tindak lanjut untuk keberlanjutan kegiatan (Amanda Putri Desynta et al., 2024).

Tahap pertama adalah observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung pada masing-masing lokasi kegiatan. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi pengelolaan sampah, sumber penghasil sampah, jenis sampah yang dihasilkan, kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah, serta ketersediaan fasilitas pendukung pengelolaan sampah. Hasil observasi digunakan sebagai dasar dalam menentukan bentuk edukasi dan praktik pengelolaan sampah yang sesuai dengan kondisi masing-masing lokasi (Zubaidah et al., 2026).

Tahap kedua adalah koordinasi dengan pihak terkait pada setiap lokasi kegiatan. Koordinasi dilakukan untuk menyampaikan tujuan dan rangkaian kegiatan, menentukan jadwal pelaksanaan, membagi tugas anggota tim, serta memperoleh dukungan dari pihak lokasi. Koordinasi juga dilakukan untuk menentukan pihak yang menjadi sasaran edukasi, seperti mahasiswa dan warga kampus, pengelola Rumah Makan Buk Salma, serta warga sekolah di MTs Laboratorium UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tahap ketiga adalah edukasi dan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah. Edukasi diberikan kepada pihak yang berada di lokasi pengabdian dengan materi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, mengenali jenis-jenis sampah, melakukan pemilahan sampah sejak dari sumbernya, serta dampak yang dapat ditimbulkan dari pembuangan dan pembakaran sampah yang tidak tepat (Ratnaningsih et al., 2024). Edukasi dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung dan pemberian contoh pemilahan sampah berdasarkan jenisnya. Tahap ini bertujuan agar masyarakat tidak hanya mengetahui kondisi sampah di lingkungan mereka, tetapi juga memiliki pemahaman dan keterampilan yang dapat diterapkan secara mandiri setelah kegiatan pengabdian selesai (Sultan & Tirtayasa, 2022.).

Tahap keempat adalah pengumpulan dan pemilahan sampah. Sampah dikumpulkan dari titik penghasil sampah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Setelah dikumpulkan, sampah dipilah berdasarkan jenisnya. Pada kegiatan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Kampus Telanaipura, sampah dikelompokkan menjadi sampah organik, sampah kebun, kayu, kertas,

styrofoam, plastik padat, plastik ringan, kaca, kain, dan logam. Pemilahan dilakukan secara langsung dengan melibatkan tim dan memberikan contoh kepada pihak di lokasi mengenai cara mengenali serta memisahkan sampah berdasarkan kategorinya. Tahap ini diharapkan dapat menjadi praktik langsung dari edukasi yang telah diberikan sehingga masyarakat memperoleh pengalaman dalam melakukan pemilahan sampah.

Tahap kelima adalah penimbangan dan pencatatan data. Sampah yang telah dipilah kemudian ditimbang menggunakan timbangan digital untuk mengetahui berat masing-masing jenis sampah. Hasil penimbangan dicatat dalam lembar kerja yang telah disiapkan. Data yang dicatat meliputi tanggal pengamatan, lokasi kegiatan, jenis sampah, dan berat masing-masing kategori sampah dalam satuan kilogram. Data tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai timbulan dan komposisi sampah pada lokasi kegiatan sekaligus menjadi bahan evaluasi terhadap kondisi pengelolaan sampah.

Tahap keenam adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan kegiatan dan pemahaman pihak yang mengikuti edukasi serta praktik pemilahan sampah. Evaluasi mencakup pemahaman mengenai jenis sampah, kemampuan melakukan pemilahan, kendala yang ditemukan selama pelaksanaan, serta kesiapan pihak lokasi untuk melanjutkan kegiatan pengelolaan sampah secara mandiri. Evaluasi juga digunakan untuk mengetahui bagian kegiatan yang masih perlu diperbaiki agar pengelolaan sampah dapat diterapkan secara lebih efektif.

Tahap ketujuh adalah tindak lanjut dan keberlanjutan kegiatan. Pada tahap ini, pihak lokasi diberikan arahan agar kegiatan pemilahan sampah dapat tetap dilakukan setelah kegiatan pengabdian berakhir. Keberlanjutan kegiatan dilakukan melalui penerapan pemilahan sampah sejak dari sumbernya, penggunaan tempat sampah yang sesuai dengan jenis sampah, pencatatan sampah secara berkala, serta peningkatan kesadaran melalui edukasi secara berkelanjutan. Pihak kampus, sekolah, dan pengelola usaha diharapkan dapat melanjutkan praktik pengelolaan sampah sesuai dengan kondisi masing-masing sehingga manfaat kegiatan tidak berhenti setelah kegiatan pengabdian selesai.

Tahap terakhir adalah penyusunan rekomendasi berdasarkan hasil observasi dan evaluasi kegiatan. Rekomendasi meliputi penyediaan tempat sampah terpilah, peningkatan fasilitas pendukung, pelaksanaan edukasi secara berkala, serta pengembangan sistem pencatatan pengelolaan sampah. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pihak lokasi dalam melanjutkan pengelolaan sampah secara mandiri dan berkelanjutan. Dengan tahapan tersebut, kegiatan pengabdian tidak hanya menghasilkan data mengenai timbulan dan komposisi sampah, tetapi juga memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kepada masyarakat agar mampu menerapkan pengelolaan sampah secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dan pemilahan sampah yang dilaksanakan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Kampus Telanaipura, Rumah Makan Buk Salma, dan MTs Laboratorium UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selama pelaksanaan kegiatan, tim berhasil melakukan observasi terhadap kondisi pengelolaan sampah di setiap lokasi, mengidentifikasi jenis-jenis sampah yang dihasilkan, serta melakukan pemilahan sampah ke dalam kategori organik, anorganik, botol plastik, dan jenis sampah lainnya.

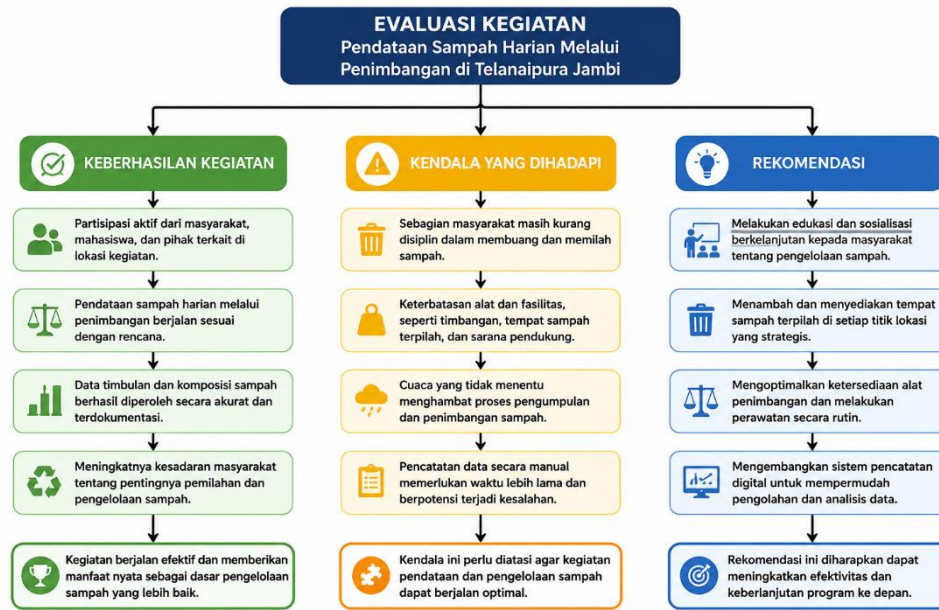
Kegiatan ini juga memberikan gambaran mengenai kondisi nyata pengelolaan sampah di setiap lokasi. Melalui proses observasi dan pemilahan, diperoleh informasi bahwa pengelolaan sampah masih belum dilakukan berdasarkan jenisnya sehingga seluruh sampah masih tercampur dalam satu tempat pembuangan (Mangani, 2021). Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi data awal yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan sistem pengelolaan sampah di masing-masing lokasi.

Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kendala yang ditemui di lapangan. Salah satunya adalah belum tersedianya fasilitas tempat sampah yang dipisahkan berdasarkan jenis sampah sehingga proses pemilahan harus dilakukan secara manual oleh tim (Haryati & Rochmah, 2022). Selain itu, pada beberapa lokasi masih ditemukan kebiasaan membuang seluruh sampah ke dalam satu wadah, bahkan sebagian sampah dimusnahkan dengan cara dibakar.

Kendala lainnya adalah masih terbatasnya pemahaman dan kesadaran sebagian masyarakat maupun warga di lokasi mengenai pentingnya pemilahan sampah sejak dari sumbernya (Pratiwi et al., 2025). Kondisi tersebut menyebabkan proses pengelolaan sampah yang ramah lingkungan belum dapat diterapkan secara optimal.

Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu evaluasi keberhasilan kegiatan, identifikasi kendala yang dihadapi, dan penyusunan rekomendasi sebagai tindak lanjut. Tahapan ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan pendataan sampah harian melalui penimbangan sekaligus menyusun upaya perbaikan agar program pengelolaan sampah dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.



Gambar 1. Evaluasi Kegiatan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Kampus Telanaipura merupakan salah satu perguruan tinggi yang menjadi pusat aktivitas akademik dengan jumlah mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang cukup banyak. Aktivitas tersebut menghasilkan berbagai jenis sampah, seperti sampah organik, kertas, plastik, botol minuman, dan sampah lainnya (Mekarisce et al., 2025). Berdasarkan hasil pengamatan, pengelolaan sampah di beberapa titik masih belum dilakukan melalui pemilahan berdasarkan jenisnya.

Tabel 1. Sampah Non Domestik UIN STS Jambi Telanaipura

Hari Ke-	Hari/ Tanggal	Komposisi (Kg)									
		Org- anik	Sampah Kebun	Kayu	Kertas	Styro- foam	Plastik Padat	Kaca	Kain	Logam	Plastik Ringan
1	Selasa/ 23 Juni 2026	5.7	4.75	2	2.9	1.05	3.7	0.25		0.4	2.5
2	Rabu/ 24 Juni 2026	3.6	2.9		2.6	0.45	3.85			0.15	1.2
3	Kamis/ 25 Juni 2026	2.7	4.9		2.2	0.05	0.95				0.5
4	Sabtu/ 26 Juni 2026	1.6			1.25	0.2	0.5				0.6
5	Senin/ 29 Juni 2026	4.8	2.7		1.1	0.1	2.55			0.8	2.45
6	Selasa/ 30 Juni 2026	2.55	13.75	0.45	3	0.4	1.8	0.35		0.15	1.9
7	Rabu/ 1 Juli 2026	5.15	13.4		7.45	0.05	1.75	0.15			3.5
8	Kamis/ 2 Juli 2026	3.15			4.2	0.15	0.7				0.8
9	Senin/ 6 Juli 2026	14.9	34.5		4.5	0.1	3.5		2		2.5

10	Selas/ 7 Juli 2026	12	8.5		4.5	0.5	2.8	0.5			1.8
11	Rabu/ 8 Juli 2026	4.5	10.8			0.2	0.9				0.3
12	Kamis/ 9 Juli 2026	6	37.5		11.5	0.3	1.8			0.7	9.5

Rumah Makan Buk Salma dipilih sebagai lokasi pengabdian karena merupakan tempat usaha kuliner yang setiap harinya menghasilkan sampah dari proses pengolahan makanan maupun sisa konsumsi pelanggan. Sampah yang dihasilkan terdiri atas sampah organik, seperti sisa makanan, serta sampah anorganik, seperti plastik, botol minuman, dan kemasan (Rusdiyana et al., 2024). Hasil observasi menunjukkan bahwa sampah masih dikumpulkan dalam satu tempat tanpa proses pemilahan terlebih dahulu.

Tabel 2. Sampah Non Domestik RM Buk Salma

Hari Ke-	Hari/ Tanggal	Komposisi (Kg)				
		Sampah Dapur (Organik)	Kertas	Platik Ringan	Plastik Padat	Kardus
1	Rabu/ 1 Juli 2026	21.9		3.1	0.2	0.8
2	Jum'at/ 3 Juli 2026	7.5	1.6	0.5	0.35	
3	Sabtu/ 4 Juli 2026	5	0.55	1.5	1.1	
4	Senin/ 6 Juli 2026	11.4	0.4	0.5	0.8	
5	Selasa/ 7 Juli 2026	5.5	2.2	0.8	0.3	
6	Rabu/ 8 Juli 2026	3.1	1.5	1.2	1.3	

MTs Laboratorium UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan salah satu satuan pendidikan yang menghasilkan sampah dari aktivitas belajar mengajar dan kegiatan warga sekolah. Jenis sampah yang ditemukan meliputi sampah organik dari lingkungan sekitar serta sampah anorganik, seperti kertas, plastik, dan botol minuman (DwicaHyani et al., 2022). Berdasarkan hasil pengamatan, sistem pemilahan sampah di lingkungan sekolah masih perlu ditingkatkan agar pengelolaan sampah dapat dilakukan secara lebih efektif dan ramah lingkungan.

Tabel 3. Sampah Non Domestik MTS Laboratorium

Hari Ke-	Hari/ Tanggal	Komposisi (Kg)			
		Sampah Dapur (Organik)	Kertas	Plastik Padat	Plastik Ringan
1	Senin/ 13 Juli 2026	24.8	2	3.5	2.5

2	Selasa/ 14 Juli 2026	1	1	1.4	1.2
3	Rabu/ 15 Juli 2026	3	0.4	1.6	0.5
4	Kamis/ 16 Juli 2026	3.3	1.4	1.3	0.4
5	Jum'at/ 17 Juli 2026	1.5	1.2	2.3	1

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk kegiatan selanjutnya. Pertama, perlu disediakan tempat sampah terpilah yang memisahkan sampah organik, anorganik, dan sampah yang masih dapat didaur ulang agar proses pengelolaan sampah menjadi lebih efektif. Kedua, perlu dilakukan edukasi atau sosialisasi secara berkelanjutan mengenai pentingnya pemilahan sampah kepada mahasiswa, warga sekolah, pengelola usaha, maupun masyarakat sekitar.

Selain itu, diharapkan adanya kerja sama antara pihak kampus, sekolah, pelaku usaha, dan instansi terkait untuk mendukung pengelolaan sampah yang lebih baik. Kegiatan pengabdian dan pemilahan sampah juga dapat dilanjutkan secara berkala sehingga perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah dapat dipantau dan dievaluasi dari waktu ke waktu. Dengan adanya upaya tersebut, diharapkan pengelolaan sampah di setiap lokasi dapat menjadi lebih tertib, efektif, dan mendukung terciptanya lingkungan yang bersih serta berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Kampus Telanaipura, Rumah Makan Buk Salma, dan MTs Laboratorium UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengelolaan sampah tidak hanya memberikan gambaran mengenai jenis dan jumlah sampah yang dihasilkan, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah sejak dari sumbernya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan berupa sampah yang tercampur, keterbatasan fasilitas tempat sampah terpilah, serta kebiasaan membakar sampah pada beberapa lokasi.

Melalui kegiatan pendataan, penimbangan, pemilahan, dan edukasi mengenai pengelolaan sampah, masyarakat, warga sekolah, mahasiswa, serta pengelola tempat usaha diharapkan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi tersebut menjadi bagian penting dalam kegiatan pengabdian karena tujuan kegiatan tidak berhenti pada proses pendataan dan pemilahan yang dilakukan oleh tim, tetapi mendorong masyarakat untuk mampu melanjutkan kebiasaan memilah dan mengelola sampah secara mandiri setelah kegiatan pengabdian.

selesai. Upaya edukasi dan sosialisasi secara berkelanjutan juga menjadi salah satu rekomendasi utama dari kegiatan ini.

Dengan demikian, keberhasilan kegiatan pengabdian tidak hanya diukur dari tersedianya data komposisi sampah, tetapi juga dari terbentuknya kesadaran dan kebiasaan masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah secara berkelanjutan. Keberlanjutan kegiatan dapat dilakukan melalui penggunaan tempat sampah terpilah, penerapan pemilahan sampah sejak dari sumbernya, pencatatan secara berkala, serta edukasi yang terus dilakukan oleh pihak kampus, sekolah, pengelola usaha, dan masyarakat. Dengan adanya keberlanjutan tersebut, manfaat kegiatan pengabdian diharapkan dapat dirasakan dalam jangka panjang dan dapat mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, R. S. (2024). Pengelolaan Bank Sampah Mutiara "The Gade Clean & Gold" di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. *Journal Of Urban Regional Planning And Sustainable Environment*, 3(02).
- Amanda Putri Desynta, Reza Ardiansyah, Apria Yuvitar Devani Putri, Talitha Athaya Rahman, Gilang Amanda Puspanegara, & Ida Syamsu Roidah. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Mengatasi Permasalahan Sampah Di Kota Surabaya Melalui Pendampingan Program Zero Waste. *Manfaat : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(3), 15-25. <https://doi.org/10.62951/Manfaat.V1i3.65>
- Dwichehyani, A. R., Radityaningrum, A. D., Novianarenti, E., & Ningsih, E. (2022). Peningkatan Pengelolaan Bank Sampah Melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat Di Bank Sampah Wilayah Simojawar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Aplikasi Teknologi*, 1(1), 22-29.
- Haryati, S., & Rochmah, R. N. (2022). Sosialisasi Program Pengelolaan Bank Sampah Digital di Desa Tirtayasa Bersama Mahasiswa Kkm Kelompok 7. *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 9(2), 110-114.
- Hasibuan, N. S., Suryani, F., Siagian, H. P., Daulay, T. P. G., Wirdana, W. B. A., Pohan, I. S., Husein, A., Siregar, F. A. F., Siagian, W., & Wari, M. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Bank Sampah Di Kota Baringin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 97-102.
- Hutagalung, W. L. C., Ilman, D., Rinaldi, R., Viareco, H., Galih, I., Alfernando, O., Dwina, D. O., Kumalasari, D., Bahar, F. F., & Nurdin, A. (2025). Potensi Reduksi Timbulan Limbah Padat Kampus Universitas Jambi. *Nata Palembang: Journal Of Environmental Engineering Innovations*, 2(1), 22-29.
- Mangani, K. S. (2021). Evaluasi Administrasi Kegiatan Bank Sampah Cawang Hijau Indah. *Jurnal Comunità Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 3(2), 662-669.
- Mekarisce, A. A., Rodhiyah, Z., Samsidar, S., & Putra, F. M. (2025). Edukasi Pemilahan Dan Pengelolaan Sampah Di Rt 09 Rw 02 Desa Mendalo Darat Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Salam Sehat*

Masyarakat (Jssm), 6(2), 151–157.

- Pratiwi, A. N. M. A. D., Trisawati, N. K. E., & Nderu, A. (2025). Program Pendataan Volume Sampah Per Dusun Untuk Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan. *Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasarakswati Denpasar*, 4(2), 277–282.
- Ratnaningsih, W., Putra, G. K., Saputra, A., Arubiyatun, A., & Martini, M. (2024). Peran Bank Sampah Dalam Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Di Dusun Sidorejo, Desa Ngestiharjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aka*, 4(1), 12–17.
- Rusdiyana, E., Setyowati, R., & Lestari, E. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inisiasi Bank Sampah. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (Jipemas)*, 7(3), 703–719.
- Salam, J., & Masyarakat, S. (N.D.). *Pengelolaan Sampah Berbasis Sekolah Dasar Dengan Pendekatan Komposting Takakura Di Kota Jambi*.
- Sultan, U., & Tirtayasa, A. (N.D.). *Sosialisasi Program Pengelolaan Bank Sampah Digital di Desa Tirtayasa Bersama Mahasiswa Kkm Kelompok 7 Sakinah Haryati 1), Restu Nur Rochmah 2)*.
- Suparmi, Fauziah, R., & Sondang Siahaan. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Sampah dalam Meningkatkan Sanitasi Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah. *Jurnal Pengabdian Meambo*, 4(1), 56–62. <https://doi.org/10.56742/Jpm.V4i1.111>
- Zubaidah, E., Ramailis, N. W., Lubis, E. F., Aulia, H., & Ferianata, L. (2026). Pelatihan Pengelolaan Sampah Yang Produktif Untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Pada Bank Sampah Maju Bersama. *Madaniya*, 7(1), 608–616.